

**METODE KEPEMIMPINAN KH KHOTMIL KIROM
DI MAJELIS TAKLIM AL WAASI' PURWOKERTO WETAN
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
NURUL HIDAYAT
NIM: 1522103043

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayat

NIM : 1522103034

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Metode Kepemimpinan KH Khotmil Kirom Di Majelis Taklim Al Waasi' Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Tinur Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 26 Desember 2019
Yang menyatakan,



Nurul Hidayat
NIM. 1522103034

IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**METODE KEPEMIMPINAN KH KHOTMIL KIROM
DI MAJELIS TAKLIM AL WAASI' PURWOKERTO WETAN
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS**

yang disusun oleh Saudara: **Nurul Hidayat**, NIM. **1522103034**, Prodi **Manajemen Dakwah** Jurusan **Manajemen Dakwah**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **14 Januari 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang Pembimbing,

Muridan, M.Ag.
NIP 19740718 200501 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Asyhabuddin, S.S. M.A.
NIP 19750206 200112 1 001

Penguji Utama,

Dr. Henie Kurniawati, S.Psi. M.A.Psi.
NIP 19790530 200701 2 019

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di-
Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

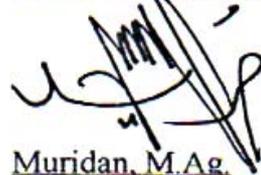
Nama : Nurul Hidayat
NIM : 1522103034
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Metode Kepemimpinan KH Khotmil Kirom Di Majelis Taklim Al Waasi' Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat di ajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk di ajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana.

Wassalamualaikum Wr. Wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 26 Desember 2019
Dosen Pembimbing



Muridan, M.Ag.
NIP. 197407182005011006

**METODE KEPEMIMPINAN KH KHOTMIL KIROM
DI MAJELIS TAKLIM AL WAASI' PURWOKERTO WETAN
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR
KABUPATEN BANYUMAS**

**NURUL HIDAYAT
NIM. 1522103034**

ABSTRAK

Kepemimpinan akan berjalan dengan lancar jika seorang pemimpin mampu menjalankan kepemimpinannya dengan cara yang baik. Cara dalam sebuah kepemimpinan adalah metode, yakni jalan atau cara seorang pemimpin dalam mengarahkan suatu kelompok supaya tercapai tujuan bersama.

Majelis Taklim Al Waasi' yang memiliki jama'ah yang majemuk yakni berbeda aliran, namun bisa rukun dan damai dalam satu majelis serta KH Khotmil Kirom yang merupakan seorang pemimpin yang memiliki banyak pengalaman berorganisasi membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan fokus permasalahan yang akan dikaji adalah metode kepemimpinan KH Khotmil Kirom Di Majelis Taklim Al Waasi'.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al Waasi' yang juga sebagai tempat bagi jama'ah Majelis Taklim Al Waasi'. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode kepemimpinan KH Khotmil Kirom sudah dijalankan dengan manajemen yang cukup baik. Metode kepemimpinan KH Khotmil Kirom di Majelis Taklim Al Waasi' yaitu memberi perintah, memberi nasihat dan pujian, memupuk tingkah laku pribadi pemimpin yang benar, peka terhadap saran-saran, memperkuat rasa kesatuan kelompok, menciptakan disiplin pribadi dan kelompok serta menentramkan kabar angin yang tidak benar. Dengan jama'ah Majelis Taklim Al Waasi' yang majemuk, KH Khotmil Kirom membangun karakter yang menjunjung tinggi nilai kebersamaan, kesatuan, kedamaian dan kerukunan dalam perbedaan.

Kata Kunci: Metode, Kepemimpinan, Majelis Taklim Al Waasi'.

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

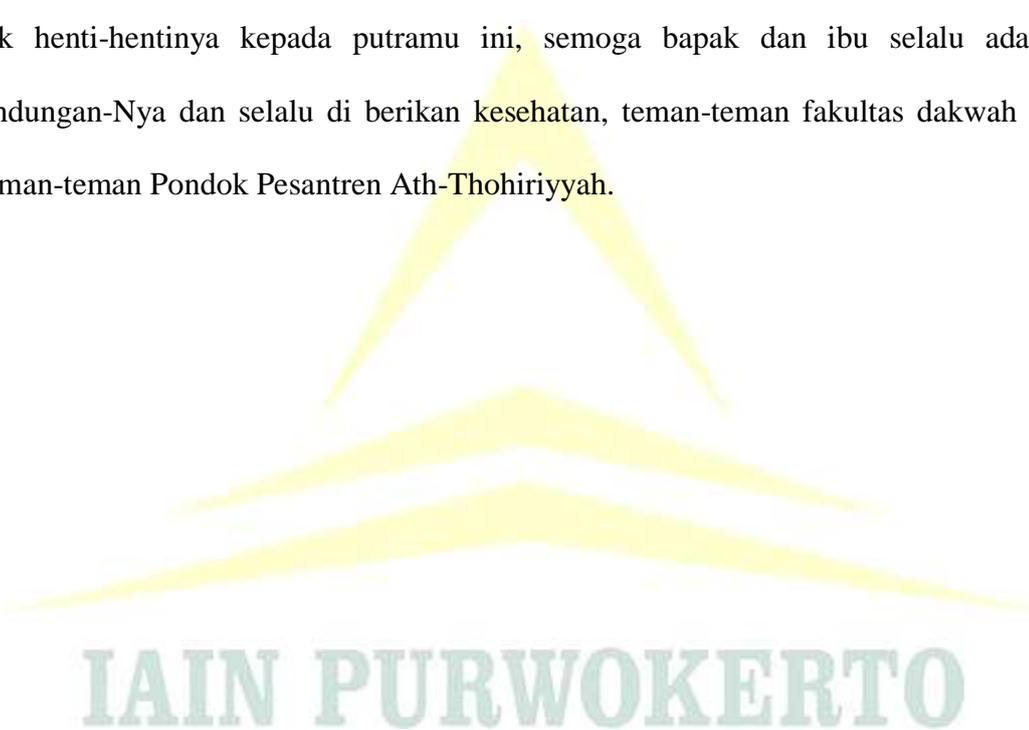
"ketahuilah setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya atas yang di pimpin"

(HR. Bukhari)



PERSEMBAHAN

Puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang selalu menyertai penulis dalam setiap langkah kebaikan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, dengan hati yang tulus buah karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, bapak dan ibu yang selalu memberikan do'a, dukungan serta keikhlasannya mencurahkan kasih sayang yang tak henti-hentinya kepada putramu ini, semoga bapak dan ibu selalu ada di lindungan-Nya dan selalu di berikan kesehatan, teman-teman fakultas dakwah dan teman-teman Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi waktu dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan karya yang sederhana ini, yang berjudul **“Metode Kepemimpinan KH Khotmil Kirom Di Majelis Taklim Al Waasi’ Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”**.

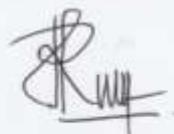
Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabat, serta umatnya yang setia. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih antara lain kepada:

1. Dr. H. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Muridan, M.Ag., selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. H. M. Najib, M. Hum., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dengan setulus hati.
5. KH Khotmil Kirom selaku pemimpin Majelis Taklim Al Waasi’ yang telah memberikan izin penelitian.
6. Jama’ah Majelis Taklim Al Waasi’ yang sudah membantu penulis dalam kegiatan penelitian.
7. Saudara Irfa Darajat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Staf Tata Usaha Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. K.H. Muhammad Toha Alawy Al-Hafidz dan Ibu Nyai Hj. Tasdikoh beserta keluarga besar Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam yang selalu penulis harapkan berkah ilmunya.
11. Dewan asatidz dan asatidzah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang selalu penulis harapkan berkah ilmu dan nasihatnya.
12. Teman-teman santri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, terimakasih atas dukungan kalian.
13. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015, terimakasih untuk kebersamaan kalian selama ini.
14. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT, dan dicatat sebagai amal sholeh.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufik, serta ampunan-Nya. Kritik saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya penulis.

Purwokerto, 26 Desember 2019
Yang menyatakan,



Nurul Hidayat
NIM. 1522103034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepemimpinan Kiai.....	12
1. Pengertian Kepemimpinan	12
2. Peran Pemimpin	14
3. Metode Kepemimpinan	17

4. Pengertian Kiai	25
5. Peran Dan Fungsi Kiai	26
B. Majelis Taklim	29
1. Pengertian Majelis Taklim	29
2. Ciri-Ciri Majelis Taklim	31
3. Fungsi Majelis Taklim	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Biografi Singkat KH Khotmil Kirom	42
B. Gambaran Umum Majelis Taklim Al Waasi'	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Taklim Al Waasi'	43
2. Letak Geografis	45
3. Visi dan Misi	46
4. Struktur Kepengurusan	67
5. Kegiatan Rutinan	48
C. Penyajian Data	48
1. Peran dan Fungsi Kepemimpinan KH Khotmil Kirom	49

2. Metode Kepemimpinan KH Khotmil Kirom	50
3. Jama'ah Majelis Taklim Al Waasi'	52
D. Analisis Metode Kepemimpinan KH Khotmil Kirom Dalam Membangun Karakter Jama'ah Majelis Taklim Al Waasi'	54
1. Memberi Perintah	54
2. Memberikan Celaan dan Pujian	55
3. Memupuk Tingkah Laku Pribadi Pemimpin Yang Benar	56
4. Peka Terhadap Saran-Saran	58
5. Memperkuat Rasa Kesatuan Kelompok	59
6. Menciptakan Disiplin Pribadi dan Kelompok	60
7. Menentramkan Kabar Angin Yang Tidak Benar	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
C. Kata Penutup	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara
2. Daftar Nama Jama'ah Di Majelis Taklim Al Waasi'
3. Foto Dokumentasi Kegiatan
4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
5. Blanko atau Kartu Bimbingan Skripsi
6. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
7. Surat Ijin Riset Individual
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian
10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
11. Surat Berita Acara Sidang Munaqosyah
12. Surat Keterangan Wakaf
13. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an Dan Praktek Pengamalan Ibadah (BTA/PPI)
14. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
15. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
18. Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
19. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa, sehingga tercapailah tujuan dari kelompok tersebut. Kepemimpinan menurut Sudarwan Danim adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

Kepemimpinan mengandung arti yang berhubungan erat dengan bergerak lebih awal, berjalan di depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, memelopori, mengarahkan pikiran-pendapat-tindakan orang lain, membimbing, menuntun dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya. Kepemimpinan serta kekuasaan memiliki keterikatan yang tak dapat dipisahkan.² Karena untuk menjadi pemimpin bukan hanya berdasarkan suka satu sama lainnya, tetapi banyak faktor yang harus dipenuhi sebelum menjadi pemimpin.

Islam memandang bahwa kepemimpinan harus dipegang oleh sosok yang mampu dan dapat menempatkan diri sebagai pembawa obor kebenaran dengan memberi contoh teladan yang baik.³ Karena pemimpin merupakan *uswatun hasanah* yang perannya sangat penting bagi kehidupan manusia karena selain

¹ Sudarwan Danim. *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika,*

² Fathul Aminudin Aziz. *Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012). Hlm. 37.

³ Khatib Pahlawan Kayo. *Kepemimpinan Islam dan Da'wah* (Jakarta: Amzah, 2005). Hlm. 74.

sebagai pemberi perintah, pemimpin dapat juga sebagai pengatur dan pemberi petunjuk kepada orang yang mengikutinya supaya tetap di jalan yang lurus dan benar. Dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Organisasi adalah sistem kegiatan terkoordinasi dari kelompok orang yang bekerjasama mengarah pada tujuan bersama dibawah kewenangan dan kepemimpinan, kepemimpinan terutama mempunyai fungsi sebagai penggerak dan koordinator dari sumber daya manusia, sumber daya alam, semua dana, dan sarana yang disiapkan oleh sekumpulan yang berorganisasi.⁴

Salah satu organisasi yang berkembang pesat di Indonesia adalah majelis taklim. Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat Islam itu sendiri yang kepentingannya untuk kemaslahatan umat manusia. Pertumbuhan majelis taklim dikalangan masyarakat menunjukkan kebutuhan dan hasrat anggota masyarakat tersebut akan pendidikan agama. Pada kebutuhan dan hasra masyarakat yang lebih luas yakni sebagai usaha memecahkan masalah-masalah menuju kehidupan yang lebih bahagia. Meningkatkan tuntutan jama'ah dan peranan pendidikan yang bersifat non formal, menimbulkan pula kesadaran diri dan inisiatif dari para ulama beserta anggota masyarakat untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kemampuan, sehingga eksistensi dan peranan serta fungsi majelis taklim benar-benar berjalan dengan baik.⁵

⁴ Kartini Kartono. *Pemimpin Dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal itu?* (Jakarta: Rajawali, 2010). Hlm. 12-13.

⁵ [Enung](#) K. Rukiati dan Fenti Hikmawati. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006). Hlm. 132.

Dalam suatu majelis seringkali kita temukan jama'ah yang memiliki satu ideologi atau aliran dan juga satu ormas. Organisasi massa Islam di Indonesia antara lain yaitu Sarekat Islam, Muhammadiyah, Al-Irsyad Al-Islamiyah, Mathla'ul Anwar, Persatuan Islam, Nahdlatul Ulama, Rabithah Alawiyah, Al Jam'iyatul Washliyah, Al-Ittihadiyah, Persatuan Umat Islam, Nahdlatul Wathan, Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, Majelis Ulama Indonesia dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia.⁶

Akan tetapi berbeda dengan majelis taklim yang lain, Majelis Taklim Al Waasi' di Purwokerto Wetan yang berada di Pondok Pesantren Al Waasi' adalah salah satu lembaga yang unik, karena Majelis Taklim Al Waasi' memiliki jama'ah yang aliran atau ormasnya beragam, antara lain yaitu Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Salafi, LDII dan lain sebagainya. Namun tidak pernah ada konflik atau perdebatan diantara jama'ah tersebut, seluruh jama'ah dapat bersatu dalam kerukunan.⁷

Majelis Taklim Al Waasi' merupakan wadah non formal yang diikuti oleh ratusan jama'ah yang didominasi oleh ibu-ibu dan bapak-bapak dari berbagai aliran atau ormas. Dan kebanyakan jama'ah bukan dari wilayah sekitar melainkan berasal dari Cilongok, Karangcegak, Banjarnayar, Sokaraja, dll.⁸ Kegiatan di Majelis Taklim Al Waasi' meliputi pengajian tafsir Al-Qur'an Ibnu Katsir secara rutin setiap hari minggu mulai pukul 06.30 WIB sampai selesai, pengajian kitab kuning Bulughul Maram setiap malam rabu kliwon setelah

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_massa. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2019. Jam 13.15 WIB.

⁷ Observasi awal. Pada tanggal 4 Agustus. Jam 10.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Ibu Jumiati. Pada tanggal 4 Agustus 2019. Jam 08.45 WIB.

sholat isya sampai selesai, halal bi halal atau silaturahmi keluarga besar Majelis Taklim Al-Wassi' setiap tahunnya, anjongsana ke rumah jama'ah dua bulan sekali dan pengajian serta diskusi ilmiah hari-hari besar, seperti hari maulid Nabi SAW dan tahun baru Islam.

Jumlah jama'ah di Majelis Taklim Al Waasi' dan santri Pondok Pesantren Al Waasi' semakin bertambah hingga saat ini. Dengan jumlah jama'ah dan santri yang semakin membludak maka KH Khotmil Kirom selaku pemimpin Majelis Taklim Al Waasi' sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al Waasi' berencana membangun gedung baru yang diharapkan mampu menampung jama'ah dan santri lebih banyak lagi. Pondok Pesantren Al Waasi' yang berdiri pada tahun 2008 berawal karena ada santri yang menetap di Majelis Taklim Al Waasi' dan sampai sekarang memiliki jumlah santri yang belum banyak, akan tetapi selalu bertambah setiap bulannya. Dan keseluruhan merupakan santri putra, belum ada santri putrinya karena keterbatasan tempat.⁹

KH Khotmil Kirom menyampaikan pesan bahwa dalam berdakwah kita tidak boleh menyalahkan atau memusuhi organisasi yang lain, ormas hanya suatu wadah yang dipakai untuk menambah wawasan keilmuan, silaturahmi, dan juga untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.¹⁰ Beliau sebenarnya memiliki jadwal mengisi pengajian rutin setiap malam selasa ba'da maghrib di Masjid Agung Baitussalam Purwokerto, akan tetapi dengan kesibukan beliau sebagai pengasuh pondok dan pemimpin Majelis Taklim Al Waasi' maka beliau memutuskan untuk cuti dari pengajian tersebut.

⁹ Observasi awal. Pada tanggal 4 Agustus. Jam 10.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan KH Khotmil Kirom. Pada tanggal 11 Agustus 2019. Jam 16.30 WIB.

Sebagai pemimpin Majelis Taklim Al Waasi' dan pengasuh Pondok Pesantren Al Waasi', KH Khotmil Kirom sudah memiliki pengalaman yang banyak dalam berorganisasi, diantaranya yaitu: a) Ketua Failaya Forum Alumni Al-Ihya Banyumas, b) Rois NU Ranting Purwokerto Timur tahun 2001 sampai 2005, c) Wakil Katib PCNU Banyumas tahun 2018 sampai sekarang, d) Wakil Ketua MUI Purwokerto Timur tahun 2017 sampai sekarang, e) Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Islam Arta Leksana tahun 2018 sampai sekarang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Metode Kepemimpinan KH Khotmil Kirom Di Majelis Taklim Al Waasi' Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan menghindari kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan atau menjabarkan kata atau istilah yang dianggap penting, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kepemimpinan

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan atau cara). Sumber yang lain mengatakan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman yakni *methodica* yang artinya ajaran tentang metode. Dalam kamus ilmiah populer metode diartikan sebagai cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu.¹¹

¹¹ Hendro Darmawan. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan Eyd Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013). Hlm. 426.

Sedangkan pengertian kepemimpinan Menurut Marjiin Syam, sebagaimana yang dikutip Sulhan adalah keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan bersama.¹²

Dari pengertian metode dan kepemimpinan diatas, maka metode kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan pemimpin untuk mengarahkan dan mempengaruhi anggotanya untuk mencapai tujuan bersama.

2. Kiai

Kiai adalah orang yang memiliki ilmu agama Islam dan amal serta akhlak yang sesuai dengan ilmunya. Menurut Saiful Akhyar Lubis, kiai adalah tokoh sentral dalam suatu pondok pesantren, maju mundurnya pondok pesantren ditentukan oleh wibawa dan kharisma sang kiai.¹³ Sedangkan menurut Nurhayati Djamas, kiai adalah sebutan untuk tokoh ulama atau tokoh yang memimpin pondok pesantren.¹⁴

Dari pengertian kiai diatas, maka kiai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemimpin Majelis Taklim Al Waasi' yaitu KH Khotmil Kirom.

3. Majelis Taklim Al Waasi'

Dalam Kamus Bahasa Indonesia pengertian Majelis adalah lembaga (organisasi) sebagai wadah pengajian. Dan kata majelis

¹² Muwahid Sulhan. *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004). Hlm. 54.

¹³ Saiful Akhyar Lubis. *Konseling Islami Kiai dan Pesantren*. (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007). Hlm. 169.

¹⁴ Nurhayati Djamas. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan* (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2008). Hlm. 55.

dalam kalangan Ulama adalah lembaga masyarakat non pemerintah yang terdiri atas para Ulama Islam. Adapun arti Taklim adalah pengajaran.¹⁵

Majelis Taklim dan Pondok Pesantren Al Waasi' yang dimaksud dalam penelitian ini terletak di Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur. Pada tahun 2006 atas inisiatif masyarakat dibangunlah gedung atau yayasan yang diberi nama Majelis Taklim Al Waasi', kemudian pada tahun 2008 mulai ada santri yang menetap di Al Waasi', maka berdirilah Pondok Pesantren Al Waasi'.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode kepemimpinan yang diterapkan oleh KH Khotmil Kirom di Majelis Taklim Al Waasi' Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode kepemimpinan yang diterapkan oleh KH Khotmil Kirom di Majelis Taklim Al Waasi'.

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008). Cet. Ke-4. Hlm. 859.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mengenai metode kepemimpinan KH Khotmil Kirom di Majelis Taklim Al Waasi' Purwokerto Wetan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Metode kepemimpinan KH Khotmil Kirom di Majelis Taklim Al Waasi' sudah dijalankan dengan manajemen yang baik dan terorganisir. KH Khotmil Kirom dengan kepemimpinan yang demokratis mampu membuat jama'ah nyaman dan mengikuti arahan dari beliau dengan tulus hati dan rasa tanggungjawab.

KH Khotmil Kirom dengan metode memberi perintah, memberikan nasihat dan pujian, memupuk tingkah laku pribadi pemimpin yang benar, peka terhadap saran-saran, memperkuat rasa kesatuan kelompok, menciptakan disiplin pribadi dan kelompok serta menentramkan kabar angin yang tidak benar adalah untuk membangun karakter jama'ah yang toleransi dalam perbedaan pendapat, menjunjung tinggi nilai kebersamaan, kesatuan, kerukunan dan kedamaian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pemimpin Majelis Taklim Al Waasi' dalam metode kepemimpinannya di Majelis Taklim Al Waasi' sudah dijalankan dengan cukup baik, namun

ada hal perlu ditingkatkan, yaitu ketegasan dalam memberi sanksi atau hukuman untuk lebih ditingkatkan.

2. Bagi pengurus Majelis Taklim Al Waasi' dalam menjalankan setiap kegiatan harus menyediakan fasilitas yang lebih memadai, supaya jama'ah lebih nyaman dan lebih kondusif lagi.
3. Bagi jama'ah Majelis Taklim Al Waasi' untuk lebih meningkatkan sikap kedisiplinan dalam mengikuti setiap kegiatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam lagi karakter pemimpin dan jama'ah Majelis Taklim Al Waasi'.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT di mana pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Usaha dan upaya telah penulis lakukan semaksimal mungkin demi terselesainya penulisan skripsi ini, tentunya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Maka dari itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya kepada siapa saja yang peduli terhadap lingkungan. Dan tak lupa penulis berharap semoga Allah SWT selalu membimbing kita dalam setiap langkah, hembusan nafas dan senantiasa meridhoinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Abdullah. 2005. *Peran dan Fungsi Kiai Studi Kasus di Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alawiyah, Tuti. 2007. *Strategi Dakwah Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.
- Baidan, Nasrudin. 1994. *Metodologi penafsiran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Chasanah, Thoyibatul. 2019. Pola Kepemimpinan Dalam Mengembangkan Kelompok Pengajian Di Yayasan Amal PAB Semarang. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2014. Diambil dari: <http://eprints.walisongo.ac.id/7032/1/Halaman%20depan.pdf>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2019. Jam 13.35 WIB.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. Bandung: Alfabeta.
- Darma, Agus. 2001. *Manajemen Supervisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Hendro. 2013. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan Eyd Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. Ke-4. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djamas, Nurhayati. 2008. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca kemerdekaan*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Fadjar, A. Malik. 1993. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Adty Media.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi massa](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_massa). Diakses pada tanggal 07 Agustus 2019. Jam 13.15 WIB.
- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin Dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal itu?* Jakarta: Rajawali.

- Kayo, Khatib Pahlawan. 2005. *Kepemimpinan Islam dan Da'wah*. Jakarta: Amzah.
- Khozin. 1996. *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: SinarBaru.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami Kiai dan Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- MK, Muhsin. 2009. *Manajemen Majelis Taklim*. Jakarta: Pustaka Internusa.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasir, Ridwan. 2005. *Tipologi Format Pendidika Idea*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Raihan dan Nor Syuhada Binti Roslan. 2017. Metode Kepemimpinan Teungku Muhammad Amin (Abu Tumin) Dalam Pembentukan Kader Islami. *Jurnal Al-Idarah*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rohmiati, Nikmir. Peran Kepemimpinan Dalam Pengembangan Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018). Diambil dari: <http://repository.uinsu.ac.id/4492/1/NIKMIIR%20ROHMIATI%20-MANAJEMEN%20DAKWAH%20A.pdf>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2019. Jam 14.21 WIB.
- Rukiati, Enung K. dan Fenti Hikmawati. 2006. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ruslan, Haedar. *Dinamika Kepemimpinan Kyai di Pesantren*. Bandung: Pondok Pesantren Darul Ma'arif.
- Said, M. Mas'ud. 2010. *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi, Team Building Dan Perilaku Positif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulhan, Muwahid. 2004. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Ilmu.

Suwarno. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tanzeh, Ahmad. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tead, Ordway. 1951. *The Art Of Administration*. New York: McGraw-Hill.

Wursano, Ig. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi.

